

## LAPORAN HASIL PENELITIAN DOSEN



### GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTERI KELAS VI TENTANG KESEHATAN REPRODUKASI DI SEKOLAH DASAR INKAM KABUPATEN KAMPAR TAHUN 2021

Oleh:

Ketua	: NISLAWATY, SST, M.Kes	(NIDN: 1026088201)
Anggota 1	: FITRI HANDAYANI, SST, M.Kes	(NIDN: 1022058501)
Anggota 2	: PUTRI AYUNI	(NIM: 1815301016)
Anggota 3	: FITRI KHAFIDHATUL JANNAH	(NIM: 1815301006)

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN PROGRAM STUDI PROFESI KEBIDANAN  
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI RIAU  
TA. 2021/2022**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN

1. Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Kelas VI Tentang Kesehatan Reproduksi Di Sekolah Dasar INKAM Kabupaten Kampar Tahun 2021
2. Kode>Nama Rumpun Ilmu : 372/Kebidanan
3. Peneliti :
  - a. Nama Lengkap : Nislawaty, SST, M.Kes
  - b. NIDN/NIP : 1026088201/ 096 542 049
  - c. Jabatan Fungsional : Lektor
  - d. Program Studi : Pendidikan Profesi Bidan
  - e. No Hp : 085271096011
  - f. email : [nislawaty@gmail.com](mailto:nislawaty@gmail.com)
4. Anggota Peneliti (1) :
  - a. Nama lengkap : Fitri Handayani, SST, M.Kes
  - b. NIDN/NIP : 1022058501
  - c. Program Studi : D III Kebidanan
5. Anggota Peneliti (2) :
  - a. Nama lengkap : Putri Ayuni
  - b. NIDN/NIP : 1815301016
  - c. Program Studi : DIV Kebidanan
6. Anggota Peneliti (3) :
  - d. Nama lengkap : Putri Khafihatul Jannah
  - e. NIDN/NIP : 1815301006
  - f. Program Studi : DIV Kebidanan
7. Lokasi Mitra :
  - a. Wilayah Mitra : Kecamatan Bangkinang Kota
  - b. Kabupaten/ Kota : Kampar
  - c. Propinsi : Riau
  - d. Jarak PT ke lokasi : 10 KM
8. Biaya Penelitian : Rp. 3.750.000

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



Dewi Anggriani Harahap, M.Keb  
NIP-TT 096.542.089

Bangkinang, 22 Maret 2022  
Ketua Peneliti



Nislawaty, SST, M.Kes  
NIP-TT 096.542.049

Menyetujui,  
Ketua LPPM Universitas Palawan Tuanku Tambusai



Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd  
NIP-TT 096.542.108

## IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Remaja Puteri Kelas VI Tentang Kesehatan Reproduksi Di Sekolah Dasar INKAM Kabupaten Kampar Tahun 2021

2. Tim Peneliti :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Nislawaty, SST, M.Kes	Ketua	Kebidanan	Profesi Kebidanan
2.	Fitri Handayani, SST, M.Kes	Anggota I	Kebidanan	S1 Kebidanan
3.	Putri Ayuni	Anggota II	Mahasiswa	DIV Kebidanan
4.	Fitri Khafidhatul Jannah	Anggota II	Mahasiswa	DIV Kebidanan

3. Objek Penelitian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian): Remaja dilihat pengetahuan remaja puteri tentang kesehatan reproduksi Tahun 2021

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan September tahun 2021

Berakhir : bulan Februari tahun 2022

5. Lokasi Penelitian : Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya) : Sekolah Dasar INKAM, Kepala Sekolah dan Guru Kelas membantu memfasilitasi proses penelitian

8. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi) : Jurnal Doppler (Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 5)

# DAFTAR ISI

Cover

Halaman Persetujuan

Prakata

Daftar Isi

## **I. PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah .....
- B. Tujuan Penelitian .....
- C. Manfaat Penelitian .....

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

- A. Konsep Kehamilan .....
- B. Kunjungan Kehamilan .....
- C. Kerang Konsep.....

## **III. METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian.....
- B. Populasi dan Sampel.....
- C. Instrumen Penelitian.....
- D. Tehnik Pengumpulan Data .....
- E. Etika Penelitian .....
- F. Teknik Analisis Data.....

## **IV. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN .....**

## **V. HASIL PENELITIAN .....**

## **VI. PEMBAHASAN .....**

## **VII. PENUTUP .....**

## **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Desain Penelitian .....	39
Tabel 3.2 Defenisi Operasional.....	44
Tabel 4.1 Rincian Anggaran Penelitian .....	48
Tabel 4.2 Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	49
Tabel 5.1 1 Karakteristik responden berdasarkan lembar observasi.....	50
Tabel 5.2 Uji T berpasangan sebelum dan sesudah terapi acupresure .....	50

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian

Lampiran 3 Surat Pelaksanaan Penelitian

Lampiran 6 Dokumentasi beberapa responden

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Kesehatan reproduksi menurut Kemenkes RI (2015) adalah keadaan sehat secara fisik, mental, dan sosial secara utuh, tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan yang berkaitan dengan sistem, fungsi, dan proses reproduksi. Adapun Kesehatan reproduksi remaja adalah suatu kondisi sehat yang menyangkut sistem, fungsi dan proses reproduksi yang dimiliki oleh remaja.

Masa remaja merupakan masa yang dianggap rawan dalam kehidupan karena merupakan masa peralihan dari kehidupan anak menjadi kehidupan dewasa yang penuh gejolak. Pemberian informasi masalah seksual menjadi penting terlebih lagi mengingat remaja berada dalam potensi seksual yang aktif.

Menurut WHO, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10 s/d 19 tahun, menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10 s/d 24 tahun dan belum menikah. Jumlah kelompok usia 10 s/d 19 tahun di Indonesia menurut sensus penduduk 2010 sebanyak 43,5 juta atau sekitar 18 persen dari jumlah penduduk. Di dunia diperkirakan kelompok remaja berjumlah 1,2 miliar atau 18 persen dari jumlah penduduk dunia (WHO, 2014)

Data demografi menunjukkan bahwa remaja merupakan populasi yang besar dari penduduk dunia, WHO (1995) sekitar seperlima dari penduduk dunia adalah remaja. Sekitar 900 juta berada di negara sedang berkembang. Di Indonesia menurut biro pusat statistik (1999) kelompok remaja adalah sekitar 22% yang terdiri dari 50,9% remaja laki-laki dan 49,1% remaja perempuan (dikutip dari Nancy P, 2002). Remaja adalah masa peralihan dari kanak-kanak ke dewasa. Seorang remaja sudah tidak lagi dapat dikatakan sebagai kanak-kanak, namun ia masih belum cukup matang untuk dapat dikatakan dewasa. Masa remaja merupakan masa transisi perkembangan antara masa anak-anak dan dewasa yang ditandai dengan perubahan biologis, kognitif, dan sosial. Masa remaja

berlangsung dari usia 12-21 tahun yang dibagi menjadi: masa remaja awal (12-15 tahun), masa remaja pertengahan (15-18 tahun), dan masa remaja akhir (18-21 tahun) (monks. Dkk, 2006). Menurut Harlock (1980) menjelaskan bahwa tugas perkembangan remaja diantaranya mencapai hubungan baru dan yang lebih matang dengan teman sebaya baik itu pria atau wanita, mencapai peran sosial pria dan wanita, menerima keadaan fisiknya dan menggunakan tubuhnya secara efektif, mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang-orang dewasa lainnya dan mempersiapkan karir ekonomi.

Remaja tidak mempunyai tempat yang jelas, yaitu bahwa mereka tidak termasuk golongan anak-anak tetapi tidak juga termasuk golongan dewasa. Perkembangan biologis dan psikologis remaja dipengaruhi oleh perkembangan lingkungan dan sosial. Oleh karena itu remaja akan berjuang untuk melepaskan ketergantungannya kepada orang tua dan berusaha mencapai kemandirian sehingga mereka dapat diterima dan diakui sebagai orang dewasa. Pada fase remaja mereka tidak lagi disebut sebagai anak-anak dan juga tidak bisa disebut sebagai orang dewasa.

Banyak orang dewasa yang menghargai kemandirian remaja, namun dilain kesempatan bersikeras bahwa remaja tidak cukup mampu untuk membuat keputusan yang kompeten dan mandiri tentang hidupnya. Karena itu pertentangan-pertentangan seperti ini sering menimbulkan masalah untuk para remaja dalam mengekspresikan keinginannya.

Pada masa ini, terjadi berbagai perubahan pada diri remaja, salah satunya adalah perubahan fisik. Terkait dengan perubahan fisik yang terjadi, para remaja harus dapat menerima keadaan fisiknya dan menggunakan tubuhnya secara efektif, dimana hal tersebut merupakan salah satu tugas perkembangan remaja (Santrock, 2007). Kemajuan zaman yang serba modern sekarang ini, bisa berdampak positif dan negatif bagi perkembangan remaja. Perkembangan zaman dengan keunikannya tersebut mempengaruhi perilaku seseorang, termasuk remaja. Pengaruh tersebut dapat bersifat tentatif dan dapat juga bersifat statif. Hal ini akan sangat mempengaruhi pola pikir (*mindset*) dan pola hidup (*way of life*) seorang remaja.

Salah satu masalah yang sering timbul pada remaja terkait dengan masa awal kematangan

organ reproduksi pada remaja adalah perilaku seks bebas (free sex) masalah kehamilan yang terjadi pada remaja usia sekolah diluar pernikahan, dan terjangkitnya penyakit menular seksual termasuk HIV/AIDS.

Pentingnya kesehatan reproduksi bagi remaja yaitu karena respon dari masyarakat terhadap kebutuhan pengetahuan reproduksi sangat rendah. Pengetahuan bagi remaja haruslah membantu mereka dalam menjalankan hidup menjadi lebih dewasa. Berikut ini beberapa hal yang perlu dipahami orang tua terkait reproduksi pada remaja.

Mengapa sangat penting untuk selalu menjaga kesehatan dan kebersihan organ-organ tersebut. Menjaga kebersihan organ reproduksi bisa mencegah terjadinya gangguan. Pastikan untuk selalu membersihkan vagina, terutama sehabis buang air

Masa remaja merupakan tahap kehidupan yang paling kompleks, baik pada remaja itu sendiri maupun orangtua yang memiliki anak remaja. Pada masa remaja ini, anak cenderung mengambil tanggung jawab baru dan belajar untuk menjadi mandiri. Ini juga menjadi saat yang tepat bagi remaja agar lebih bertanggung jawab atas kesehatan reproduksinya.

Pada dasarnya, pengetahuan kesehatan reproduksi harus dimiliki oleh para remaja. Tidak hanya bagaimana menjaga kesehatan dan fungsi organ reproduksi, tapi juga untuk menghindari remaja melakukan hal-hal yang menyimpang. Untuk itulah perlu informasi yang benar dan tepat dalam membahas dan mengedukasi organ ini.

Berdasarkan suvey pendahuluan yang dilakukan di Sekola Dasar INKAM dari 10 siswi yang dilakukan wawancara, terdapat 8 siswi yang belum mengetahui bagaimana melakukan poerawatan orga reproduksi secara baik dan benar, sedangkan 2 orang diantaranya mengetahui namun informasi tersebut didapatkan dari internet.

Masih sangat terbatasnya informasi yang harus diperoleh remaja putri btentang bagaimana merawat dan menjaga orga reproduksi, untuk itu peneliti tertari melakukan penelitian tentang Gambaran Pengetahuan Remaja Puteri Kelas VI Tentang Kesehatan Reproduksi Di Sekolah Dasar INKAM Kabupaten Kampar Tahun 2021.

## B. Rumusan Masalah

Bagaimana Gambaran Pengetahuan Remaja Puteri Kelas VI Tentang Kesehatan Reproduksi Di Sekolah Dasar INKAM Kabupaten Kampar Tahun 2021?

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Diketuinya Gambaran Pengetahuan Remaja Puteri Kelas VI Tentang Kesehatan Reproduksi Di Sekolah Dasar INKAM Kabupaten Kampar Tahun 2021.

### 2. Tujuan Khusus

a. Diketuinya karakteristik siswi kelas VI tentang Kesehatan Reproduksi Di Sekolah Dasar INKAM Kabupaten Kampar Tahun 2021.

b. Diketuinya Gambaran Pengetahuan Remaja Puteri Kelas VI Tentang Kesehatan Reproduksi Di Sekolah Dasar INKAM Kabupaten Kampar Tahun 2021.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Aspek teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar dan penunjang untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut terkait Gambaran Pengetahuan dan karakteristik Remaja Puteri Kelas VI Tentang Kesehatan Reproduksi Di Sekolah Dasar INKAM Kabupaten Kampar

### 2. Aspek praktis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan remaja puteri tentang kesehatan reproduksi agar dalam merawat organ reproduksi dan melindunginya selama masa transisi dari anak ke remaja.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Konsep Remaja**

Remaja berasal dari bahasa latin adolescence, yang berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa. Istilah adolescence mempunyai arti yang lebih luas yang mencakup kematangan mental, emosional sosial dan fisik (Hurlock, 1992). Definisi atau pengertian remaja memiliki banyak versi, tergantung karakteristik biologis atau sesuai dengan kebutuhan penggolongannya, namun pada umumnya remaja didefinisikan sebagai masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa (Hurlock, 1992) yang proses peralihan tersebut mempengaruhi kondisi remaja dari segi fisik, psikologis dan

intelektual.

Menurut WHO, yang disebut remaja adalah mereka yang berada pada tahap transisi antara masa kanak-kanak dan dewasa. Batasan usia remaja menurut who adalah 12 sampai 24 tahun. Sedangkan menurut peraturan menteri kesehatan RI nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10 sampai 18 tahun dan menurut badan kependudukan dan keluarga berencana nasional (BKKBN), rentang usia remaja adalah 10 sampai 24 tahun serta belum menikah. Dengan demikian remaja adalah waktu manusia berumur belasan tahun.

Seorang remaja sudah tidak lagi dapat dikatakan sebagai kanak-kanak, namun masih belum cukup matang untuk dapat dikatakan dewasa, karena remaja sedang mencari pola hidup yang paling sesuai baginya dan inipun sering dilakukan melalui metoda coba-coba walaupun banyak kesalahan. Masa remaja dan dewasa muda merupakan masa dalam rentang kehidupan yang dipenuhi dengan berbagai perubahan dan dinamika. Mulai dari perubahan secara fisik- biologis dari seorang anak menuju orang dewasa, yang secara natural membawa perubahan atau bahkan gejala secara psikologis. Perubahan bentuk tubuh dan hormonal dapat mempengaruhi munculnya sebuah dinamika suasana hati dan perilaku. Tidak hanya itu, remaja dan orang muda juga mengalami perubahan-perubahan sosial: model interaksi, tanggung jawab dan tuntutan sosial yang berbeda dengan ketika masa kanak-kanak. Tentunya semua ini memberikan dampak secara psikologis yang berpengaruh pada perilakunya.

Menurut Hurlock (1981) remaja adalah mereka yang berada pada usia 12-18 tahun. Monks, Dkk (2000) memberi batasan usia remaja adalah 12-21 tahun. Menurut Stanley Hall (dalam Santrock, 2003) usia remaja berada pada rentang 12-23 tahun. Berdasarkan batasan- batasan yang diberikan para ahli, bisa dilihat bahwa mulainya masa remaja relatif sama, tetapi berakhirnya masa remaja sangat bervariasi. Bahkan ada yang dikenal juga dengan istilah remaja yang diperpanjang, dan remaja yang diperpendek. Remaja adalah masa yang penuh dengan permasalahan. Statemen ini sudah dikemukakan jauh pada masa lalu yaitu di awal abad ke-20 oleh bapak psikologi remaja yaitu Stanley Hall.

## **B. Kesehatan Reproduksi Remaja**

### **1. Defenisi**

Kesehatan Reproduksi adalah keadaan sehat secara fisik, mental, dan sosial secara utuh, tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan yang berkaitan dengan sistem, fungsi, dan proses reproduksi. Ruang lingkup pelayanan kesehatan reproduksi menurut International Conference Population and Development (ICPD) tahun 1994 di Kairo terdiri dari kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, pencegahan dan penanganan infeksi menular seksual termasuk HIV/AIDS, kesehatan reproduksi remaja, pencegahan dan penanganan komplikasi aborsi, pencegahan dan penanganan infertilitas, kesehatan reproduksi usia lanjut, deteksi dini kanker saluran reproduksi serta kesehatan reproduksi lainnya seperti kekerasan seksual, sunat perempuan dan sebagainya.

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), remaja adalah orang yang berusia 12 hingga 24 tahun. Masa remaja merupakan peralihan dari kanak-kanak menjadi dewasa. Artinya, proses pengenalan dan pengetahuan kesehatan reproduksi sebenarnya sudah dimulai pada masa ini. Secara sederhana, reproduksi berasal dari kata “re” yang berarti kembali dan “produksi” yang artinya membuat atau menghasilkan.

Reproduksi bisa diartikan sebagai proses kehidupan manusia dalam menghasilkan kembali keturunan. Karena definisi yang terlalu umum tersebut, seringkali reproduksi hanya dianggap sebatas masalah seksual atau hubungan intim. Alhasil, banyak orang tua yang merasa tidak nyaman untuk membicarakan masalah tersebut pada remaja. Padahal, kesehatan reproduksi, terutama pada remaja merupakan kondisi sehat yang meliputi sistem, fungsi, dan proses reproduksi.

### **2. Tujuan Mempelajari Kesehatan Reproduksi**

Remaja perlu mengetahui kesehatan reproduksi agar memiliki informasi yang benar mengenai proses reproduksi serta berbagai faktor yang ada disekitarnya. Dengan informasi yang benar, diharapkan remaja memiliki sikap dan tingkah laku yang bertanggung jawab mengenai

proses reproduksi.

### 3. Ruang lingkup kesehatan reproduksi remaja

Ruang lingkungnya meliputi kesehatan ibu dan bayi baru lahir, pencegahan dan penanggulangan infeksi saluran reproduksi, pencegahan dan penanggulangan komplikasi aborsi, kesehatan reproduksi remaja, kanker pada usia lanjut dan berbagai aspek reproduksi lain.

### 4. Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi

Pada dasarnya, remaja perlu memiliki pengetahuan seputar kesehatan reproduksi. Tak hanya untuk menjaga kesehatan dan fungsi organ tersebut, informasi yang benar terhadap pembahasan ini juga bisa menghindari remaja melakukan hal-hal yang tidak diinginkan.

Memiliki pengetahuan yang tepat terhadap proses reproduksi, serta cara menjaga kesehatannya, diharapkan mampu membuat remaja lebih bertanggung jawab. Terutama mengenai proses reproduksi, dan dapat berpikir ulang sebelum melakukan hal yang dapat merugikan.

Pengetahuan seputar masalah reproduksi tidak hanya wajib bagi remaja putri saja. Sebab, anak laki-laki juga harus mengetahui serta mengerti cara hidup dengan reproduksi yang sehat. Pergaulan yang salah juga pada akhirnya bisa memberi dampak merugikan pada remaja laki-laki pula. Lantas pengetahuan dasar apa saja yang perlu diketahui remaja:

- a. Pengenalan terhadap sistem, proses, serta fungsi alat reproduksi. Usahakanlah untuk menyampaikan informasi sesuai dengan usia dan kesiapan anak. Tapi sebaiknya hindari penggunaan istila-istilah tertentu yang malah bisa mengaburkan makna dan membuat anak tidak mengenal dengan pasti masalah reproduksi.
- b. Pengenalan perawatan organ reproduksi yang sehat dan aman.
- c. Risiko penyakit. Aspek ini juga sebaiknya sudah mulai dikenalkan dan disampaikan pada remaja yang sudah beranjak dewasa. Dengan mengetahui risiko yang mungkin terjadi, remaja tentu akan lebih berhati-hati dan lebih menjaga kesehatan reproduksi.

Menurut Arikunto (2013); hasil ukur pengetahuan dapat dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu: Baik (76%-100%), Cukup (56%-75%), dan Kurang ( $\leq 55\%$ ).

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu menggambarkan bagaimana Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Kelas VI Tentang Kesehatan Reproduksi Di Sekolah Dasar INKAM Kabupaten Kampar Tahun 2021

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Dasar INKAM Kabupaten Kampar pada bulan Desember 2021.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoadmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas VI yang ada di Sekolah Dasar INKAM berjumlah 30 orang.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi. (Notoadmodjo, 2012).

##### a. Kriteria sampel

##### 1) Kriteria inklusi

a) Seluruh siswi Sekolah Dasar INKAM Kelas VI yang terdata aktif belajar saat penelitian

dilaksanakan,

- b) Siswi yang sudah dan belum menstruasi,
- c) Siswi yang sehat dan bisa mengisi kuesener penelitian dengan baik.

2) Kriteria eksklusi

- a) Siswi yang tidak hadir karena alasan tertentu selama penelitian dilaksanakan
- b) Siswi yang tidak bersedia menjadi responden

b. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan teknik *total sampling* yaitu mengambil keseluruhan populasi yakni seluruh siswi Sekolah Dasar INKAM yang berjumlah 30 orang

#### **D. Etika Penelitian**

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus dipertimbangkan. Masalah etika penelitian harus dipertimbangkan antara lain sebagai berikut :

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

2. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden maka peneliti tidak akan mencantumkan namanya pada lembaran pengumpulan data, cukup dengan memberi nomor kode pada lembar pengumpulan data.

3. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti (Hidayat, 2007).

## **E. Instrumen Penelitian**

### **1. Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner penelitian diambil dari penelitian (Nurlaili Fatmawati, 2012). Kuesioner motivasi terdiri dari 20 pertanyaan. Dengan pilihan berganda, jika responden menjawab dengan benar akan diberi nilai satu, dan jika responden menjawab dengan salah akan diberi nilai nol.

## **F. Prosedur Pengumpulan Data**

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti, yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian. Penelitian ini data primer diperoleh melalui kuesioner untuk mendapatkan data Gambaran Pengetahuan Remaja Puteri Kelas VI Tentang Kesehatan Reproduksi Di Sekolah Dasar INKAM Kabupaten Kampar Tahun 2021.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder penelitian ini diperoleh dari pengamatan awal Remaja Puteri Kelas VI Tentang Kesehatan Reproduksi Di Sekolah Dasar INKAM Kabupaten Kampar Tahun 2021, meliputi karakteristik

## **G. Teknik Pengolahan Data**

Setelah data terkumpul, pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### **1. Pemeriksaan Data (*Editing*)**

Setelah kuesioner disebarkan dan dikembalikan pada peneliti, kemudian dilakukan pemeriksaan apakah kuesioner telah diisi dengan benar dan semua item angket sudah dijawab oleh responden.

## 2. Pemberian kode (*Coding*)

Mengklarifikasi data dan memberi kode pada semua variabel dengan menggunakan computer.

## 3. Memasukkan Data (*Entry*)

Memasukkan data ke dalam table di sesuaikan dengan teknik analisis yang digunakan

## 4. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Setelah memasukkan data, jika terdapat kesalahan dapat di perbaiki sehingga analisa yang dilakukan sesuai dengan sebenarnya.

## G. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2012). Adapun Definisi Operasional dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1 Defenisi Operasional

NO	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1	Umur	Lama hidup yang terhitung dari awal kelahiran hingga ulang Tahun terakhir	Kuesioner	Ordinal	
2	Keterpaparan informasi tentang kesehatan reproduksi remaja	Perolehan Informasi dari manapun terkait edukasi kesehatan reproduksi selama ini	Kuesioner	Nominal	0. Tidak pernah terpapar 1. Pernah terpapar dari internet, guru, tenaga medis, teman, atau orang tua
3	Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi	Segala sesuatu yang diketahui oleh remaja tentang organ reproduksi, perawatan organ reproduksi dan cara menjaga organ reproduksi dari berbagai penyakit menular seksual	Kuesioner	Nominal	0. Kurang, jika nilai yang didapatkan $\leq 76\%$ 1. Baik, jika nilai yang didapatkan $> 76\%$

## H. Analisa Data

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat untuk menjelaskan variabel independen dan variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dari variabel independen dan variabel dependen. Analisis dilakukan secara deskriptif terhadap variabel dan sub variabel, dengan menghitung distribusi frekuensi dan persentasikan dari tiap-tiap variabel. Yang dilakukan dengan system komputerisasi.

Dengan Rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi

N = Jumlah seluruh observasi

(Budiarto, E. 2002)

## BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

### Lampiran 4.1. Anggaran Biaya penelitian yang diajukan

NO	Uraian	Satuan	Valume	Besaran	Volume x Besaran
<b>1</b>	<b>Bahan Penelian</b>				
	<b>a. ATK</b>				
	1. Kertas A4	Rim	2	50.000	100.000
	2. Pena	Kotal	1	20.000	20.000
	3. Map	Lusin	1	50.000	50.000
	4. Paket internet	GB	100	200.000	200.000
	<b>Subtotal</b>				<b>370.000</b>
<b>II</b>	<b>Pengambilan data, uji validitas, pengumpulan data</b>				
	a. Transportasi	OK	10	100.000	1000.000
	b. Komsumsi	OK	10	75.000	750.000
	c. Cendramata		1	500.000	500.000
	<b>Subtotal Biaya II</b>				<b>2.250.000</b>
	<b>III. Pelaporan, luaran penelian</b>				
	a. Foto Copy kuisioner, proposal, laporan penelitian	OK	500	100	600.000
	b. Jilid Laporan				
	Jilid plastik	OK	3	5000	15.000
	Jilid laminating		3	25.000	75.000
	Jilid lux		3	30.000	90.000
	c. Luaran Penelitian				
	1) Jurnal Nasional Terakreditasi	OK	Con	350.000	350.000
	a. Sinta 5-4				
	<b>Subtotal biaya III</b>				<b>1.130.000</b>
	<b>Total Biaya I, II,III</b>				<b>3.750.000</b>

Keterangan :

1. OB = Orang / Bulan
2. OK = Orang / Kegiatan
3. OK = Orang / kali
4. OR = Orang/ Responden
5. Con ( Conditional ) = Disesuaikan dengan biaya yang di tetapkan oleh penerbit

**Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan Penelitian Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun 2021/2022**

No	Kegiatan				
		Sep	Okt	Des	Jan
1	Persiapan penelitian	■			
2	Penyusunan Instrumen		■		
3	Pelaksanaan Penelitian			■	
4	Menganalisis Data				■
5	Penyusunan Laporan				■

## BAB IV HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan November tahun 2021 pada remaja puteri kelas VI yang ada di Sekolah Dasar INKAM Bangkinang dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan tehnik *total sampling*. Dari penyebaran kuisisioner di dapatkan hasil sebagai berikut :

### A. Analisa Univariat

Analisa univariat yaitu analisa yang hanya meliputi satu variabel yang bertujuan menggambarkan frekuensi dan persentase hasil yang akan digunakan sebagai tolak ukur dalam pembahasan dan kesimpulan (Budiarto, 2015). Adapun analisa univariat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengetahuan

**Tabel 4.1 : Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan pengetahuan remaja puteri tentang kesehatan reproduksi, dan keterpaparan informasi tentang kesehatan reproduksi di SD INKAM**

Variabel	Frekuensi	(%)
1. Pengetahuan		
a. Kurang	23	76,5
b. Baik	7	23,3
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
2. Keterpaparan informasi		
a. Negatif	20	66,7
b. Positif	10	33,3
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

*Sumber: Penyebaran Kuisisioner*

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden dengan berpengetahuan kurang sebanyak 23 responden (76,5%), dan keterpaparan informasi negative sebanyak 20 responden (66,7%)

## **BAB V PEMBAHASAN**

### **GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTERI KELAS VI TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DI SEKOLAH DASAR INKAM KABUPATEN KAMPAR TAHUN 2021**

Dari hasil penelitian Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden dengan berpengetahuan kurang sebanyak 23 responden (76,5%), dan keterpaparan informasi negative sebanyak 20 responden (66,7%).

Pengetahuan merupakan hal yang sangat penting untuk membantu remaja dalam mengatasi problema yang terkait dengan kesehatan reproduksinya. Salah satu masalah yang sering timbul pada remaja terkait dengan masa awal kematangan organ reproduksi pada remaja adalah perilaku seks bebas (free sex) masalah kehamilan yang terjadi pada remaja usia sekolah diluar pernikahan, dan terjangkitnya penyakit menular seksual termasuk HIV/AIDS.

Pentingnya kesehatan reproduksi bagi remaja yaitu karena respon dari masyarakat terhadap kebutuhan pengetahuan reproduksi sangat rendah. Pengetahuan bagi remaja haruslah membantu mereka dalam menjalankan hidup menjadi lebih dewasa. Berikut ini beberapa hal yang perlu dipahami orang tua terkait reproduksi pada remaja. Pertama, memberikan pemahaman tentang apa itu reproduksi, perawatan dan menjaga kesehatan reproduksi tetap terjaga. Kedua cara melakukan perawatan organ reproduksi itu sendiri, dan ketiga halhal yang perlu diwaspadai terkait dengan perilaku menyimpang dan memenuhi kebutuhan reproduksi.

Mengapa pengetahuan tentang kesehatan reproduksi sangat penting untuk selalu menjaga kesehatan dan kebersihan organ-organ tersebut. Menjaga kebersihan organ reproduksi bisa mencegah terjadinya gangguan pada sistem reproduksinya. Pastikan untuk selalu membersihkan vagina, terutama sehabis buang air dan senantiasa mencuci tangan sebelum dan setelah membersihkan organ kewanitaan.

Masa remaja merupakan tahap kehidupan yang paling kompleks, baik pada remaja itu sendiri

maupun orangtua yang memiliki anak remaja. Pada masa remaja ini, anak cenderung mengambil tanggung jawab baru dan belajar untuk menjadi mandiri. Ini juga menjadi saat yang tepat bagi remaja agar lebih bertanggung jawab atas kesehatan reproduksinya.

Remaja di sekolah dasar INKAM masih memiliki pengetahuan yang rendah tentang kesehatan reproduksi, sehingga hal ini merupakan suatu hal yang menjadi perhatian bersama sama, baik pihak sekolah, petugas kesehatan serta instansi terkait yang membantu peningkatan pengetahuan remaja agar tetap baik. Bentuk-bentuk yang baik untuk meningkatkan pengetahuan remaja salah satunya diberikannya penyuluhan dan berbagai metode edukasi untuk membantu meningkatkan pengetahuan remaja, sehingga perhatian terhadap kesehatan reproduksi senantiasa terjaga.

Pada dasarnya, remaja perlu memiliki pengetahuan seputar kesehatan reproduksi. Tak hanya untuk menjaga kesehatan dan fungsi organ tersebut, informasi yang benar terhadap pembahasan ini juga bisa menghindari remaja melakukan hal-hal yang tidak diinginkan. Memiliki pengetahuan yang tepat terhadap proses reproduksi, serta cara menjaga kesehatannya, diharapkan mampu membuat remaja lebih bertanggung jawab. Terutama mengenai proses reproduksi, dan dapat berpikir ulang sebelum melakukan hal yang dapat merugikan.

## **BAB VI SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. SIMPULAN**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dengan berpengetahuan kurang tentang kesehatan reproduksi sebanyak 23 responden (76,5%), dan keterpaparan informasi negative terhadap kesehatan reproduksi sebanyak 20 responden (66,7%).

### **B. SARAN**

1. Bagi Responden,

Diharapkan kepada anak remaja senantiasa mencari informasi kesehatan yang terkait kesehatan reproduksi sedini mungkin, untuk menyikapi masalah masalah kesehatan reproduksi dan menjaga organ reproduksi senantiasa bersih, sehat dan terjaga.

2. Bagi institusi pendidikan,

Diharapkan institusi pendidikan senantiasa memfasilitasi remaja untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat terkait dengan kesehatan reproduksi, baik itu permasalahan yang mungkin timbul dan membantu meningkatkan pengetahuan remaja tentang menjaga organ reproduksi dimanapun berada.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti dengan variabel berbedan dan dengan analisis yang lebih mendalam lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

4. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-reproduksi-remaja.pdf>, diakses tanggal 08 Desember 2021
5. <https://ntb.bkkbn.go.id/?p=2127>, diakses tanggal 08 Desember 2021
6. <https://www.halodoc.com/artikel/cara-edukasi-kesehatan-reproduksi-pada-anak-remaja>, diakses tanggal 08 Desember 2021
7. <https://dppkbpmd.bantulkab.go.id/kesehatan-reproduksi-remaja/>, diakses tanggal 08 Desember 2021
8. <https://dppkbpmd.bantulkab.go.id/kesehatan-reproduksi-remaja/>, diakses tanggal 12 Januari 2022
9. <https://www.idai.or.id/artikel/seputar-kesehatan-anak/kesehatan-reproduksi-remaja-dalam-aspek-sosial>, diakses tanggal 12 Januari 2022
10. Notoatmodjo. (2016). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
11. Notoatmodjo. (2016). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- 12.

## LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA SISWI :

KELAS :

Menyatakan kesediaan untuk menjadi responden atas penelitian yang dilaksanakan saudara

NAMA : NISLAWATY, SST, M.Kes

STATUS : Dosen Tetap

ASAL INSTITUSI : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau Fakultas Ilmu Kesehatan Prodi Pendidikan Profesi Bidan

Persetujuan ini ditandatangani tanpa adanya paksaan. Terima kasih

**Bangkinang, Desember 2021**

RESPONDEN

.....

## KUESENER PENELITIAN

### GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTERI KELAS VI TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DI SEKOLAH DASAR INKAM KABUPATEN KAMPAR TAHUN 2021

#### A. Identitas Responden

1. Nomor Responden :
2. Inisial Responden :
3. Umur :
4. Kelas :
5. Kepemilikan HP Android :
6. Anak ke :

#### B. Kuesener pengetahuan

##### Petunjuk Soal

1. Kerjakan dengan membaca Basmallah
2. Isi jawaban yang paling benar pada option a, b, c, dan d
3. Beri tanda silang (X) pada jawaban yang paling benar

##### Soal

- 1.

#### C. Keterpaparan Informasi Tentang Kesehatan Reproduksi

1. Pernahkan anda mendengar tentang kesehatan reproduksi
  - a. Pernah
  - b. Tidak pernah
1. Jika pernah, darimana informasi tersebut didapatkan:
  - a. Internet
  - b. Orang tua
  - c. Teman
  - d. Pacar
  - e. Guru
  - f. Tenaga kesehatan
3. Apakah anda mengerti tentang penjelasan tersebut?
  - a. Ya.
  - b. Tidak

#### D. PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI

1. Kesehatan reproduksi meliputi kesehatan
  - a. Organ kemaluan

- b. Payudara
  - c. Kemaluan dan payudara
  - d. Keseluruhan
2. Apakah edukasi atau pendidikan kesehatan reproduksi diperlukan...
- a. Perlu, sebaiknya menunggu baligh
  - b. Tidak perlu
  - c. Perlu, ketika beranjak remaja
  - d. Ragu ragu
3. Menjaga kebersihan organ reproduksi harus dilakukan secara berkala, cara melakukannya bagi wanita adalah....
- a. Siram yang penting basah
  - b. Bersihkan orga kemaluan bagian luar lalu bagian dubur
  - c. Lap dengan tissue basah
  - d. Lap dengan tissue kering
4. Kebersihan organ reproduksi dilakukan dengan benar, hal yang harus dilakukan sebelumnya adalah...
- a. Langsung dibersihkan
  - b. Mencuci tangan dengan sabun terlebih dahulu
  - c. Menyiapkan wewangian terlebih dahulu
  - d. Menggunakan sabun kewanitaan saat membersihkan organ reproduksi
5. Hamil bisa saja terjadi jikalau remaja puteri telah.....
- a. Beranjak kelas VI
  - b. Menstruasi
  - c. Mimpi basah
  - d. Nonton film dewasa
6. Hal yang harus diperhatikan agar terhindar dari hal yang melecehkan wanita adalah..
- a. Berpakaian yang tertutup dan sopan
  - b. Bersenda gurau dengan lawan jenis secara berlebihan
  - c. Hindari berpacaran
  - d. Semua jawaban benar
7. Apakah pendidikan kesehatan reproduksi diperlukan...
- a. Perlu
  - b. Tidak perlu
  - c. Ragu ragu
  - d. Semua jawaban salah
8. Apakah hamil diluar nikah memberikan peluang mengganggu kesehatan reproduksi....
- a. Iya
  - b. Tidak

- c. Ragu ragu
  - d. Semua jawaban salah
9. Aborsi yang tidak aman dapat berakibat...
- a. Kesakitan
  - b. Kematian
  - c. Kemandulan
  - d. Semua jawaban benar
10. Bagaimana menurut anda tindakan aborsi bagi kesehatan reproduksi remaja....
- a. Tidak tahu
  - b. Ragu ragu
  - c. Biasa saja
  - d. Berbahaya

## Biodata Diri, Riwayat Penelitian, PKM dan Publikasi

### A. Identitas

1	Nama	:	Nislawaty, SST, M.Kes
2	JenisKelamin	:	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	:	Lektor
4	NIP	:	096.542.049
5	NIDN	:	1026088201
6	TempatdanTanggalLahir	:	Pekanbaru, 26 Agustus 1982
7	Email	:	<a href="mailto:nislawaty@gmail.com">nislawaty@gmail.com</a>
8	No Telepon/ Hp	:	085271096011
9	Alamat Kantor	:	Jl.Tuanku Tambusai No 23 Bangkinang
10	NoTelpon/ Fax	:	-
11	Lulusan yang telah dihasilkan	:	
12	Mata Kuliah yang diampu	:	1. Askeb Persalinan dan BBL 2. Askeb Nifas 3. Etika Profesi Dalam Praktek Kebidanan 4. HIV dan AIDS 5.

### B. Riwayat Pendidikan

	S-I	S-2
Nama Perguruan Tinggi	UNPAD Bandung	STIKes Hangtuh Pekanbaru
Bidang Ilmu	D IV Kebidanan	Pascasarjana Kesehatan Masyarakat
Tahun Masuk – Lulus	2005-2006	2011-2013

### C. Riwayat Penelitian

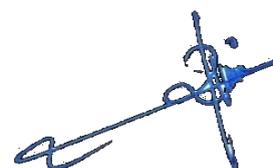
Tahun	Judul Penelitian	Ketua/anggota Tim	Sumber Dana
2011	Hubungan pengetahuan akseptor KB aktif tentang kontrasepsi implant dengan penggunaan kontrasepsi implant di Desa Kuok Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Barat	Ketua	Dana hibah DIPA Stikes Tuanku Tambusai Riau
2012	Hubungan pengetahuan remaja putri tentang anemia defisiensi zat besi dengan kejadian	Ketua	Dana hibah DIPA Stikes

	anemia defisiensi zat besi di SMA 2 Kampar Timur Kabupaten Kampar		Tuanku Tambusai Riau
2013	Hubungan umur ibu, paritas dan riwayat persalinan BBLR di ruang Camar II RSUD Arifin Achmad Pekanbaru	Anggota	Dana hibah DIPA Stikes Tuanku Tambusai Riau
2013	Hubungan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Gizi dan Pendapatan Keluarga Dengan Status Gizi Kurang Pada Balita Di Kelurahan Sago Wilayah Kerja Puskesmas Senapelan Pekanbaru	Anggota	Dana hibah DIPA Stikes Tuanku Tambusai Riau
2013	Factor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan kontrasepsi implant di Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Seberang	Ketua	Dana hibah DIPA Stikes Tuanku Tambusai Riau
2014	Factor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan obat filariasis di desa pasir putih wilayah kerja puskesmas balai jaya kabupaten rokan hulu	Ketua	Dana hibah DIPA Stikes Tuanku Tambusai Riau
2014	Hubungan dukungan social dan dukungan keluarga dengan terjadinya kecemasan pada lanjut usia (lansia) di puskesmas berseri pangkala kerinci kabupaten palalawan	Ketua	Dana hibah DIPA Stikes Tuanku Tambusai Riau
2015	Factor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan Manajemen terpadu balita sakit (MTBS) di wilayah kerja puskesmas rimba melintang kabupaten rokan hilir	Ketua	Dana hibah DIPA Stikes Tuanku Tambusai Riau
2015	Pengetahuan masyarakat tentang gastritis dengan perilaku pola makan dalam pencegahan terjadinya gastritis di desa kampung panjang wilayah kerja puskesmas Kampar utara	Ketua	Dana hibah DIPA Stikes Tuanku Tambusai Riau
2016	Pengaruh penyuluhan MP-ASI pada ibu yang memiliki bayi usia 7-9 bulan terhadap ketepatan jenis MP-ASI di wilayah kerja puskesmas salo tahun 2016	Ketua	Dana hibah DIPA Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau
2017	Efektifitas terapi musik instrumental terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif di klinik BPM Nislawaty Bangkinang 2017	Ketua	Dana hibah DIPA Universitas Pahlawan Tuanku

			Tambusai Riau
2018	Pengaruh Pemberian Penyuluhan Penyakit Scabies terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa tentang Pencegahan Penyakit Scabies di SMP IT Bangkinang Tahun 2018	Ketua	Dana hibah DIPA Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau
2019	FaktorFaktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Salo Tahun 2020	Ketua	Dana hibah DIPA Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau
2020	Efektifitas Akupresure Pada Titik Laktasi terhadap Peningkatan Produksi ASI Pada Ibu Nifas di PMB Nislawaty Desa Ridan Permai Kecamatan Bangkinang Kota Tahun 2020.	Ketua	Dana hibah DIPA Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau
2021			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Proposal Penelitian

Peneliti



Nislawaty, SST, M.Kes



UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

e-mail : lppm.tambusai@yahoo.co.id

Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang, Kampar - Riau

Kode Pos 28412

Telp. (0762)21677, 085278005611, 085211804568

**SURAT PERINTAH TUGAS**

Nomor : 108/LPPM/UP1T/XI/2021

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai,  
dengan ini menugaskan kepada:

Nama	:	Nislawaty, SST, M.Kes	1026088201
		Fitri Handayani, SST, M.Kes	1022058501
		Putri Ayuni	1815301016
		Fitri Khafidatul Jannah	1815301006
Jabatan	:	Dosen Prodi Pendidikan Profesi Bidan	
		Mahasiswa Prodi DIV Kebidanan	

Melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat di Sekolah Dasar INKAM Bangkinang dengan kegiatan "PKM Pelatihan Peningkatan Pengetahuan Remaja Puteri Tentang Kesehatan Reproduksi" pada November Tahun 2021. Dengan dikeluarkannya surat tugas ini, maka yang bersangkutan wajib melaksanakan tugas dengan sebenarnya dan bertanggungjawab kepada Ketua LPPM Tuanku Tambusai Riau.

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 01 November 2021  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
Ketua,

**Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd**  
NIP - TT 096.542.108

Tembusan:

Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai





TOKO PERLISTRIKAN & PHOTO COPY  
**"ARIES"**

Alamat: Jl. Pahlawan

No. 21  
Nistawaty

BOV PESANAN

No	NAMA BARANG & JENIS PESANAN	Satuan	Harga @	Jumlah Harga
1	ATK			
2	- Kertas	2 Rim	50.000	100.000
3	- pena	1 Pkk	20.000	20.000
4	- Map	1 Ltr	50.000	50.000
5	- Palat Intena	100 lb	2.000.000	200.000
6	Centromata		500.000	500.000
7	Fc. Gupener, Proposal & laporan		600.000	600.000
8	Ji Lid Plastik, laminating, Lux		180.000	180.000
9				
10				
11				
12				
			TOTAL Rp	1.050.000
			BAYAR Rp	
			SISA Rp	

Luas

SPBU 14 284.822  
BANGKINANG

DON KONTAN UNTUK :

JENIS BLM	HARGA	JUMLAH
Premium	RP. 200.000	RP. 200.000
SOLAR	RP.	RP.
	RP.	RP.
JUMLAH		RP. 200.000

BANGKINANG

SPBU 14 284.822  
BANGKINANG

DON KONTAN UNTUK :

JENIS BLM	HARGA	JUMLAH
Premium	RP. 200.000	RP. 200.000
SOLAR	RP.	RP.
	RP.	RP.
JUMLAH		RP. 200.000

BANGKINANG



**SPBU 14 284.822**  
**BANGKINANG**

BON KONTAN UNTUK

JENIS BBM	HARGA	JUMLAH
Premium	RP. 200.000	RP. 200.000
SOLAR	RP.	RP.
	RP.	RP.
JUMLAH		RP. 200.000

BANGKINANG  
JAN 2011

*[Signature]*

**SPBU 14 284.822**  
**BANGKINANG**

BON KONTAN UNTUK

JENIS BBM	HARGA	JUMLAH
Premium	RP. 200.000	RP. 200.000
SOLAR	RP.	RP.
	RP.	RP.
JUMLAH		RP. 200.000

BANGKINANG  
JAN 2011

*[Signature]*

**SPBU 14 284.822**  
**BANGKINANG**

BON KONTAN UNTUK

JENIS BBM	HARGA	JUMLAH
Premium	RP. 200.000	RP. 200.000
SOLAR	RP.	RP.
	RP.	RP.
JUMLAH		RP. 200.000

BANGKINANG  
JAN 2011

*[Signature]*

**SPBU 14 284.822**  
**BANGKINANG**

BON KONTAN UNTUK

JENIS BBM	HARGA	JUMLAH
Premium	RP. 200.000	RP. 200.000
SOLAR	RP.	RP.
	RP.	RP.
JUMLAH		RP. 200.000

BANGKINANG  
JAN 2011

*[Signature]*